

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses penerimaan sumber daya manusia memerlukan cara yang professional dan akurat agar menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mendukung mutu dan kesuksesan sebuah Perusahaan. Dalam proses perjalanannya, sumber daya manusia menjadi sebuah investasi bagi sebuah perusahaan untuk dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai. Oleh karenanya obyektivitas sangat diperlukan untuk dapat menunjang setiap keputusan agar mendapatkan sumber daya manusia yang baik untuk jangka waktu yang panjang. Namun, hal ini sangatlah kontradiktif dengan yang diimplementasikan di lapangan. Seringnya penilaian yang berdasarkan subyektivitas dan nepotisme merupakan salah satu contoh dari kegagalan pengambilan keputusan dalam proses penerimaan. Bila dibiarkan dalam waktu yang panjang hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi sehingga berakibat pada gagalnya sebuah organisasi dalam mencapai tujuan.

Pada dasarnya, tujuan seleksi dalam penerimaan karyawan adalah untuk mendapatkan orang yang tepat bagi suatu jabatan tertentu, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal dan dapat bertahan di organisasi untuk waktu yang lama. Meskipun tujuannya terdengar sangat sederhana, namun, proses tersebut ternyata sangat kompleks, memakan waktu cukup lama dan biaya yang tidak sedikit dan sangat terbuka peluang untuk melakukan kesalahan dalam menentukan orang yang tepat. Terlebih bila seorang calon karyawan memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda dengan calon yang lain, maka dalam penentuannya terkadang sangat subyektif. Tak dapat dipungkiri perkembangan teknologi informasi yang pesat membuat sebagian instansi pendidikan turut mengimplementasikannya agar lebih efisien dan efektif. Dengan teknologi informasi sebuah instansi pendidikan dapat melakukan seluruh aktifitasnya tanpa terkendala oleh waktu dan birokrasi yang berbelit-belit. Dengan pemanfaatan yang baik, teknologi informasi dapat mengoptimalkan seluruh pekerjaan yang ada di instansi pendidikan.

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul “*Penerapan Metode Simple Additive Weight (Saw) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan Jabatan*”, kemudian penelitian “*Penerapan Metode Saw (Simple Additive Weight) Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemberian Beasiswa Pada Sma Negeri 1 Cepu Jawa Tengah*”, dan penelitian yang berjudul “*Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*” aplikasi atau sistem yang dibangun untuk pengolahan datanya cenderung tidak bersifat dinamis sehingga pada penelitian ini mencoba untuk mengembangkan aplikasi pendukung keputusan dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* yang bersifat dinamis baik kriteria maupun alternatifnya sehingga nantinya bisa digunakan diberbagai kebutuhan untuk sebuah penilaian pemilihan sebuah alternatif yang tidak hanya untuk penerimaan karyawan saja, tetapi bisa untuk mengelola data penilaian pemilihan calon karyawan terbaik untuk menempati posisi kurir.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang diperoleh yaitu bagaimana penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) pada Sistem Pendukung Keputusan yang akan dibangun untuk melakukan rekomendasi penentuan calon kurir.

1.2.2. Usulan Solusi

Adapun solusi yang diusulkan untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang disebutkan di permasalahan yaitu dibutuhkan teknik-teknik pengkodean php untuk membangun sistem Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) yang akan dibangun.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

Tabel 1. 1 Perumusan Masalah

Masalah	Solusi	Pertanyaan Penelitian	Tujuan Penelitian
Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan berdasarkan metode <i>simple additive wighting</i> (SAW) yang dapat memberikan informasi kepada HRD terkait pemilihan calon kurir.	Melakukan penerapan SPK yang menggunakan metode SAW untuk memberi rekomendasi calon kurir terbaik berdasarkan perbandingan.	Berapa besar tingkat akurasi yang dihasilkan sistem dengan metode SAW dibandingkan dengan rekrutmen yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.	Menerapkan metode <i>simple additive wighting</i> (SAW) pada sistem untuk menghasilkan rekomendasi pada manajemen perusahaan secara akurat dan dapat menjadi referensi untuk pengambilan keputusan akhir.

1.3. Tujuan Dan Manfaat

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode SAW pada SPK yang dibangun sebagai salah satu sumber referensi pengambilan keputusan saat memilih calon kurir.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

- a. Mampu menerapkan metode SAW pada SPK.
- b. Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pengambilan keputusan saat menggunakan SPK yang dibangun dalam penentuan calon kurir.

2. Bagi pengguna

Dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan saat memilih calon kurir yang akan diterima.

3. Bagi dunia pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam penerapan metode SAW pada SPK.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, seperti berikut :

1. Kriteria yang digunakan adalah kriteria yang ditentukan oleh pihak manajemen perusahaan.
2. Adapun kriteria yang digunakan memiliki kendaraan, memiliki SIM, Usia, pendidikan, pengalaman.
3. Penentuan bobot untuk masing-masing kriteria dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.
4. Calon kurir dengan hasil perhitungan paling tinggi yang akan diprioritaskan untuk dapat direkrut untuk menjadi tenaga kurir.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini menggunakan stuktur penulisan sebagai berikut

HALAMAN JUDUL

- Halaman judul berisi judul Proposal Skripsi, logo UTM, nama mahasiswa NIM, tulisan Proposal Skripsi, Program Studi Informatika [Sistem informasi], Jurusan Teknik Informatika, Fakultas, UTM, dan tahun

HALAMAN PENGESAHAN

- Halaman pengesahan berisi judul Skripsi, tulisan halaman pengesahan, nama mahasiswa, NIM, tulisan Proposal Skripsi, Program Studi, jurusan dan Nama, NIP, dan tanda tangan pembimbing

PENDAHULUAN

- Memuat latar belakang yang menjelaskan kesenjangan apa yang ada antara harapan dan kenyataan di lapangan, sehingga penulis menganggap jika masalah tersebut tidak diteliti dan dicarikan solusinya maka akan timbul masalah-masalah.
- Pada bab ini juga telah diuraikan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, manfaat penelitian berisikan harapan/akibat/dampak positif yang ditimbulkan karena selesainya penelitian yang dilaksanakan, batasan masalah berisi ruang lingkup Skripsi.
- Bagian kritis dari Bab ini adalah perumusan masalah yang di dalamnya merangkum masalah penelitian, solusi dari masalah tersebut (biasanya metode), dan pertanyaan penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

- Tinjauan Pustaka berisi pustaka singkat dan jelas atas pustaka yang mendasari bidang kajian/penelitian sebelumnya. Landasan teori, teori yang mendukung penelitian. Pustaka dan landasan teori yang dipakai sebaiknya adalah pustaka yang terbaru yang relevan, baik buku, jurnal atau bahan lainnya. Bagian akhir dari Bab II ini memperlihatkan bagaimana metode terpilih digunakan langkah demi langkah disertai perhitungan rinci secara manual.

METODOLOGI PENELITIAN

- Menguraikan metode penelitian yang dipakai untuk menyelesaikan masalah penelitian, mulai dari tahapan awal sampai dengan selesai. Pada Metode penelitian juga dibahas secara singkat gambaran analisis, rancangan sistem (arsitektur yang memperlihatkan Input,

proses dan output dari sistem) yang akan dikembangkan dan bagaimana pengujian dilakukan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian.

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

- Berisi lama penelitian dan tempat penelitian dilaksanakan

JADWAL PENELITIAN

- Jadwal penelitian berisi uraian aktivitas sesuai dengan metode penelitian dan alokasi waktu yang digunakan dengan menggunakan Grafik Gantt.

DAFTAR PUSTAKA

- Menuliskan semua pustaka yang dipakai dalam proposal Skripsi.

LAMPIRAN

- Terdapat surat keterangan telah melaksanakan penelitian atau pengumpulan data awal Proposal Skripsi yang telah disetujui pembimbing (I dan atau II)